

ANALISIS KORELASI COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION (CMC) TERHADAP TINGKAT PSYCHOLOGICAL WELL-BEING MAHASISWA DI MASA REMAJA AKHIR

**Farkhatun Na'imah
Sri Respati Andamari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: farkhatunel01@gmail.com

ABSTRAK

Generasi Z memiliki keterkaitan isu dengan kesehatan mental, kesehatan sosial, kesehatan spiritual, dan kesehatan fisik yang dijelaskan didalam suatu studi. Hal ini terkait dengan perilaku komunikasi yang memanfaatkan teknologi, baik sinkronus maupun asinkronus yang dikenal dengan Computer Mediated Communication (CMC). Diperkuat jumlah total pengguna internet dari usia 13 – 34 tahun dengan profesi pelajar atau mahasiswa mencapai 1.124 responden. Rata-rata penggunaan internet di Indonesia mencapai 7 jam 42 menit dan masih terus bertambah, terlebih penggunaan internetnya berada pada prevalensi terbanyak sekitar >2 jam dan hal tersebut dapat berpengaruh pada tingkat psychological well-being, terutama pada remaja sebagai mahasiswa. Dimilikinya kecenderungan resiprokal, tingkat kesejahteraan psikologis yang sedang dirasakan didalam aktivitas sehari-hari mahasiswa terkait pemanfaatan atau penggunaan CMC. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pemanfaatan korelasi CMC terhadap tingkat kesejahteraan psikologis mahasiswa di masa remaja akhir dalam kesehariannya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skala kuesioner. Responden yang terlibat dalam penelitian ini yaitu berjumlah 121 mahasiswa berkisar usia 18 – 23 tahun dan aktif menggunakan gadget secara positif. Penelitian ini menggunakan teori dari Ryff (1989) untuk variabel psychological well-being dan Romiszowski & Mason (2004) untuk variabel CMC. Hasil penelitian menunjukkan data normal karena hasil masing-masing berada diinterval $(-2) - 2$ pada uji normalitas Z Skewness PWB $(-0,358)$ dan Z Kurtosis PWB $(1,857)$, sedangkan untuk uji normalitas Z Skewness CMC $(0,006)$ dan Z Kurtosis CMC $(0,156)$. Hasil nilai signifikansi uji linearitas berada pada $(0,012) >$ taraf signifikansi 1% $(0,01)$. Nilai koefisien korelasi Pearson mendapat $(0,42)$ dengan nilai signifikansi $(0,000) <$ taraf signifikansi 1% $(0,01)$ atau $(-1) < 0,42 < 1$. Oleh karena itu, telah diterima dan dibuktikannya hipotesis bahwa adanya keterkaitan kondisi kesejahteraan psikologis mahasiswa di masa remaja akhir terkait dengan pemanfaatan korelasi computer mediated communication didalam kesehariannya pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Computer Mediated Communication, Mahasiswa, Psychological Well-Being, Remaja Akhir*

CORRELATION ANALYSIS OF COMPUTER-MEDIATED COMMUNICATION (CMC) ON THE LEVEL OF PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF STUDENTS IN LATE ADOLESCENCE

**Farkhatun Na'imah
Sri Respati Andamari**

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: farkhatunel01@gmail.com

ABSTRACT

A study has shown that Generation Z is dealing with issues related to mental, social, spiritual, and physical health, which are linked to their use of Computer-Mediated Communication (CMC). The study surveyed 1,124 internet users aged 13 to 34, either students or professionals. The average internet usage in Indonesia is 7 hours and 42 minutes, with a significant portion spending over 2 hours online, which can impact their psychological well-being. The study uses a quantitative method and questionnaire scale to establish the correlation between CMC usage and the psychological well-being of late adolescent students in their daily lives. The study included 121 students between the ages of 18 and 23 who had a positive level of engagement with gadgets. This study incorporates Ryff's (1989) theory to measure psychological well-being and Romiszowski and Mason's (2004) theory to measure the CMC variable. The results indicated standard data since the results fell within the range of $(-2) - 2$ in the Z Skewness PWB (-0.358) and Z Kurtosis PWB (1.857) normality tests. Similarly, for the Z Skewness CMC (0.006) and Z Kurtosis CMC (0.156) normality tests. The significance value of the linearity test result was 0.012, greater than the 1% significance level of 0.01. The Pearson correlation coefficient is 0.42, statistically significant at the 1% level since its significance value is 0.000. This result means that the correlation falls between -1 and 1. Therefore, this study has accepted and proven the hypothesis that there is a correlation between the use of computer-mediated communication in the daily lives of late adolescent students and their psychological well-being conditions.

Keywords: Computer-Mediated Communication, Late Adolescence, Psychological Well-Being, Student